

PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SMK NEGERI 5 KENDARI MELALUI SOSIALISASI PEMILIHAN KOSMETIK YANG BAIK DAN AMAN

Vica Aspadiah¹
Sabarudin²
Wa Ode Sitti Zubaydah³
Muhammad Farid Hamuni⁴
Wianda Puspo Negro⁵
Refky Caesar Karang⁶
Talitha Nayla Shabira Rivai⁷
Tsaqila Aulia Sukma⁸
Wanda Januarty Saputri⁹
Dhealfa Azzahra¹⁰
Theyuci Marchelda¹¹
Rahmat Muliadi¹²
Nur Illiyyin Akib¹³
Halik¹⁴
Astrid Indalifiany¹⁵
Asniar Pascayantri¹⁶

^{1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,16}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231
^{3,12,13,14,15}Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 18 Desember 2025

Revised : 10 Januari 2026

Accepted : 17 Januari 2026

Keywords:

Edukasi, Keamanan kosmetik, Remaja

DOI: 10.62335

ABSTRACT

The rampant circulation of illegal cosmetics and low cosmetic safety literacy remain a problem among adolescents, increasing the risk of exposure to hazardous substances such as mercury and hydroquinone. In response, the Pharmacy Professional Education Study Program at Halu Oleo University, in collaboration with BPOM, conducted a community service activity at SMK Negeri 5 Kendari to improve students knowledge in choosing safe cosmetics. The activity was carried out through socialization and counseling using visual media, product inspection practices using the BPOM Mobile application, and the application of the KLIK (Packaging, Label, Distribution Permit, and Expiration) checking method. Evaluation was carried out through pre- and post-tests. The results of the activity showed an increase in students' understanding in recognizing safe cosmetics and high enthusiasm from the participants. This activity emphasized the importance of continuing education to develop critical and safety-conscious cosmetic consumers.

ABSTRAK

Maraknya peredaran kosmetik ilegal dan rendahnya literasi keamanan kosmetik masih menjadi masalah di kalangan remaja, sehingga meningkatkan risiko

¹ Corresponding author: vicaaspadiah@uho.ac.id

paparan bahan berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon. Menyikapi hal tersebut, Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo bekerja sama dengan BPOM melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Negeri 5 Kendari untuk meningkatkan pengetahuan siswa(i) dalam memilih kosmetik yang aman. Kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan penyuluhan menggunakan media visual, praktik pemeriksaan produk dengan aplikasi BPOM Mobile, serta penerapan metode cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa). Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa(i) dalam mengenali kosmetik yang aman serta tingginya antusiasme peserta. Kegiatan ini menegaskan pentingnya edukasi berkelanjutan untuk membentuk konsumen yang kritis dan sadar keamanan kosmetik.

PENDAHULUAN

Perkembangan tren penampilan yang pesat saat ini telah memengaruhi pola konsumsi masyarakat, khususnya kalangan remaja yang semakin memperhatikan estetika kulit dan penampilan. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami proses perubahan fisik, biologis, psikologis dan sosial. Pada masa peralihan ini biasanya para remaja mulai memperhatikan dan mengkhawatirkan perubahan yang terjadi pada dirinya, terutama pada penampilan fisiknya dengan melakukan penyesuaian diri menggunakan kosmetik [1][2][3].

Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan penting bagi wanita maupun pria yang digunakan untuk perawatan, menjaga kesehatan kulit, serta memperbaiki atau meningkatkan penampilan. Kosmetik menjadi salah satu bagian yang sangat penting khususnya bagi wanita dalam meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka. Namun, konsumen perlu mengetahui bahwa kosmetik yang mereka gunakan tidak boleh mengandung bahan berbahaya dan melebihi kadar yang ditetapkan. Kosmetik yang beredar harus memenuhi persyaratan teknis, keamanan, kemanfaatan, mutu, penandaan dan klaim [4][5][6].

Menurut penelitian, masih banyak kosmetik yang beredar tanpa izin resmi dan mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dan hidrokuinon yang dapat menyebabkan iritasi kulit, gangguan ginjal bahkan kanker. Fenomena ini diperburuk oleh perilaku masyarakat yang menginginkan hasil instan tanpa memperhatikan keamanan produk yang digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, terutama melalui kegiatan edukasi. Pemerintah melalui BPOM telah menetapkan regulasi terkait peredaran kosmetik, termasuk pelabelan, izin edar dan keamanan produk. Namun, upaya ini perlu didukung oleh edukasi kepada masyarakat, terutama remaja agar mampu menjadi konsumen yang cerdas dan kritis dalam memilih produk kosmetik yang mereka gunakan [7][8][9][10].

Berdasarkan fenomena tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari mengenai cara memilih kosmetik yang baik dan aman, mengembangkan keterampilan siswa(i) dalam menggunakan aplikasi *BPOM Mobile* untuk verifikasi izin edar serta penerapan metode cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar dan Kedaluwarsa, dan memperkuat budaya literasi kesehatan berbasis pencegahan melalui kegiatan edukasi partisipatif. Dengan pendekatan yang sistematis, kegiatan ini diharapkan menciptakan peningkatan kapasitas individu sekaligus menyediakan pengalaman belajar yang aplikatif dan berkelanjutan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi menjadi sarana implementasi keilmuan farmasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang keamanan produk kesehatan. Melalui kolaborasi antara Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo dan Balai Pengawasan Obat dan Makanan, kegiatan ini dirancang dalam bentuk sosialisasi, praktik

langsung pemeriksaan produk, serta evaluasi *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa(i). Kegiatan PKM ini tidak hanya mengisi kesenjangan pengetahuan, tetapi juga mendorong keberlanjutan edukasi melalui peran siswa sebagai agen penyebar informasi di lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berjangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

Proses perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan penetapan siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari sebagai subjek dampingan, berdasarkan kebutuhan peningkatan literasi keamanan kosmetik di kalangan remaja dan kesiapan sekolah sebagai mitra pelaksana kegiatan. Koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah meliputi kepala sekolah, guru, dan perwakilan siswa(i) untuk mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan, menentukan bentuk kegiatan yang sesuai, serta menetapkan jadwal pelaksanaan yang tidak mengganggu proses belajar mengajar. Tahap ini juga mencakup pembagian peran antara tim pengabdian, narasumber dari BPOM, dan pihak sekolah sehingga perencanaan bersifat kolaboratif sekaligus mendorong partisipasi aktif peserta sejak tahap awal. Selain itu, penyusunan materi, media sosialisasi, instrumen evaluasi *pre-test* dan *post-test*, dan kebutuhan logistik dipersiapkan secara sistematis agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung efektif serta berorientasi pada tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa(i) dalam memilih kosmetik yang baik dan aman.

Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan kegiatan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui perpaduan metode ceramah interaktif, diskusi, sesi tanya jawab, dan praktik langsung penggunaan aplikasi *BPOM Mobile* serta penerapan metode cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar, dan Kedaluwarsa). Pelaksanaan kegiatan dirancang bertahap mulai dari identifikasi kebutuhan, persiapan materi dan instrumen evaluasi, pelaksanaan sosialisasi yang disertai *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur dampak intervensi, dokumentasi dan penyusunan laporan. Rangkaian tahap tersebut memastikan bahwa kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi tetapi juga penguatan keterampilan praktis yang mendorong siswa(i) menjadi konsumen kritis dan selektif. Dengan keterlibatan peserta, sekolah, dan narasumber secara terstruktur, kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan dampak yang berkelanjutan melalui pemahaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun disebarkan kembali kepada lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan tema “Peningkatan pengetahuan siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari melalui sosialisasi pemilihan kosmetik yang baik dan aman” merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman secara umum mengenai cara pemilihan kosmetik yang baik dan aman. Peranan apoteker dalam memberikan informasi diakui keberadaannya oleh UU Tenaga kesehatan dan pemerintah. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Apoteker Universitas Halu Oleo ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 November 2025. Siswa(i) yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini berjumlah 40 siswa.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya kalangan remaja agar lebih sadar mengenai pemilihan kosmetik yang baik dan aman, serta mengetahui bahaya apa saja yang dapat ditimbulkan dari penggunaan kosmetik ilegal yang banyak mengandung bahan-bahan berbahaya yang dapat mengiritasi kulit, menimbulkan alergi bahkan gangguan Kesehatan jangka Panjang. Sehingga, diharapkan remaja dapat lebih waspada dan berhati-hati dalam memilih kosmetik yang mereka gunakan. Kegiatan dipersiapkan dengan melakukan survei lapangan di sekolah melalui koordinasi dengan pihak sekolah (Kepala Sekolah) SMK Negeri 5 Kendari untuk melakukan sosialisasi.

Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka kegiatan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan moderator membuka kegiatan dengan menjelaskan tujuan mereka kepada siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sebagai bentuk *pre-test* untuk melihat pengetahuan awal siswa(i) terkait kosmetik yang baik dan aman itu seperti apa.



Gambar 1. Dokumentasi pembukaan kegiatan sosialisasi dan edukasi oleh mahasiswa PSPPA UHO

Setelah sesi *pre-test* dilakukan, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pihak BPOM. Materi yang dibawakan berupa penjelasan umum mengenai definisi kosmetik, jenis-jenis kosmetik, cara mengecek kosmetik yang telah teregistrasi oleh BPOM melalui aplikasi *BPOM mobile*, penerapan metode cek KLIK (Kemasan, Label, Izin edar dan Kadaluwarsa), contoh-contoh kosmetik ilegal, bahan berbahaya apa saja yang terkandung dalam kosmetik ilegal dan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan kosmetik ilegal. Peserta terlihat bersemangat dengan materi yang disampaikan yang terlihat dari antusias siswa(i) untuk bertanya, mencatat materi yang diberikan dan mendengarkan pembawaan materi dengan tenang.



Gambar 2. Dokumentasi pemaparan materi oleh BPOM

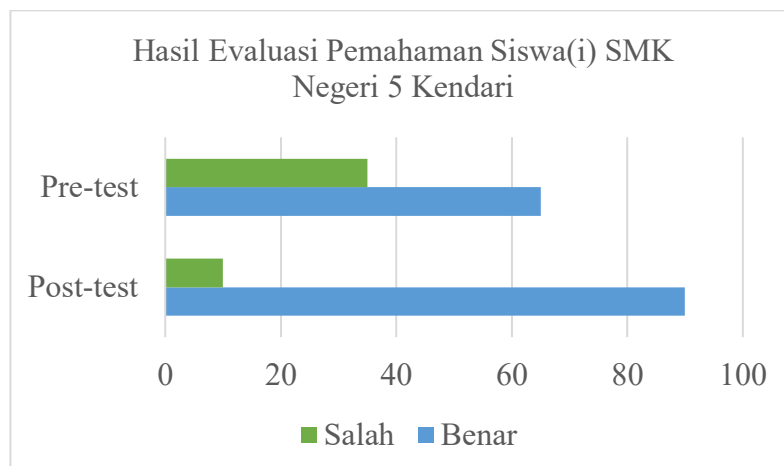


Gambar 3. Dokumentasi praktik cek produk teregistrasi menggunakan *B POM mobile*, cek KLIK dan penyerahan hadiah lomba *quiz*

Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan *post-test* berupa sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari terhadap materi pemilihan kosmetik yang baik dan aman. Setelah sesi *post-test* dilakukan, dilanjutkan dengan sesi *quiz* untuk 3 siswa(i) tercepat yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo dan bagi siswa(i) yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas antusias yang luar biasa dari siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari dalam kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 4. Dokumentasi foto bersama siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari, mahasiswa PSPPA UHO, pihak sekolah dan BPOM di Kota Kendari



Gambar 5. Bagan hasil evaluasi pemahaman siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari terkait pemilihan kosmetik yang baik dan aman

Berdasarkan hasil evaluasi *pre-test* didapatkan bahwa, hanya sedikit siswa(i) yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar yang diberikan oleh pemateri yaitu 65% dari total siswa(i) di dalam ruangan dan yang lain nampak diam tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Setelah pembawaan materi dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan *post-test*, diperoleh peningkatan hasil yang signifikan yaitu 90% dari total siswa(i) di dalam ruangan mampu menjawab pertanyaan *post-test* dengan benar dan masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang paham terkait materi yang disampaikan oleh pemateri. Dari hasil evaluasi kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, dapatlah diambil kesimpulan bahwa siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pemilihan kosmetik yang baik dan aman. Setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan, diharapkan siswa(i) SMK Negeri 5 Kendari dapat membagikan pengetahuan, informasi dan wawasan yang diperoleh mengenai pemilihan kosmetik yang baik dan aman kepada teman maupun keluarga.

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo di SMK Negeri 5 Kendari diharapkan dapat meningkatkan dan memberikan wawasan baru bagi peserta didik serta dapat direalisasikan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kepedulian terhadap diri sendiri. Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan penutupan, penyerahan hadiah, pelepasan dari pihak sekolah serta foto bersama dengan seluruh pihak yang terkait.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemilihan kosmetik yang baik dan aman yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Kendari berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman 40 siswa(i) secara signifikan, sebagaimana dibuktikan oleh perbandingan hasil *pre-test* (mayoritas siswa(i) diam dan sulit menjawab) dengan *post-test* (antusiasme tinggi dan menjawab pertanyaan dengan benar). Materi dari Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tentang definisi kosmetik, metode cek KLIK, dan bahaya kosmetik ilegal, diserap dengan baik oleh peserta yang terlihat aktif bertanya, mencatat, dan mendengarkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperkuat kesadaran remaja terhadap risiko bahan berbahaya seperti iritasi kulit, alergi, dan gangguan kesehatan jangka panjang, serta mendorong perilaku waspada dalam pemilihan kosmetik yang digunakan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjeng, A. N. T., Koedoes, Y. A., Ali, N. F. M., Palogan, A. N. A., & Damayanti, E. (2023). Edukasi Bahan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman di Desa Suka Banjar Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8041>
- BPOM RI. (2016). *Perka BPOM No. 1 Tahun 2016 Tentang Pedoman Teknis Pengawasan Iklan Kosmetika*.
- Fauziyah, I., Dewa Putu Eskasasnanda, I., Malikhah Towaf, S., Azrarila Uzma, R., & Maulidiyah Azzahroh, P. (2021). Penggunaan Kosmetika Sebagai Bentuk Penyesuaian Diri dan Identitas Remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Malang Kota Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(9). <https://doi.org/10.17977/um063v1i92021p1027-1032>
- Mariyani, Patala, R., & Pratiwi, D. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1). <https://doi.org/10.29103/jmm>

- Ratnasari. (2025). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik yang Aman Tanpa Bahan Kimia Berbahaya Terhadap Remaja di SMKN 1 Makassar. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i1.592>
- Saalino, V., Dorkas, & Megawati. (2023). Hubungan Konsep Diri Remaja Putri Dengan Perilaku Menggunakan Kosmetik Pemutih Wajah di SMKN 1 Rantepao. *LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 1(1). <https://stikestanatoraja.ac.id>
- Sembiring, S., & Pratama, B. P. (2022). Perlindungan Terhadap Konsumen Kosmetik Ilegal yang Mengandung Zat Berbahaya. *JIEE: Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 2(1), 2022–2083.
- Suyudi, I., Afif, M. N., Kevin, Y., & Gabrielle, M. V. (2022). Analisis Pengawasan Post-Market Badan Pengawas Obat dan Makanan Pada Peredaran Kosmetik Berbahaya. *Deviance Jurnal Kriminologi*, 6(2). <https://doi.org/10.36080/djk.2103>
- Widhihastuti, E., Kartika Rakainsa, S., & Willy Tirza Eden, dan. (2024). Penyuluhan dan Pelatihan Kosmetik Alam TOGA untuk Meningkatkan Ketrampilan Berwirausaha pada Masyarakat Kelurahan Kalisegoro. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8295>
- Yeni, & Nining. (2023). Penyuluhan Pemilihan dan Penggunaan Kosmetika yang Tepat dan Aman di Kalangan Remaja. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4).